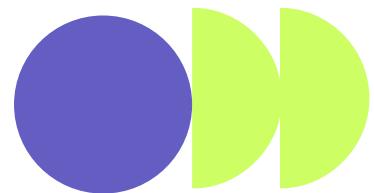


# Peta Investasi Indonesia 2017-2024



Presentation By.  
**Regu 1**



# Our Team



**Dinda Joycehana**

122140048

"Berkarya bukan tentang menjadi sempurna, tapi tentang terus mencoba dan belajar."



**Rizki Alfariz R.**

122140061

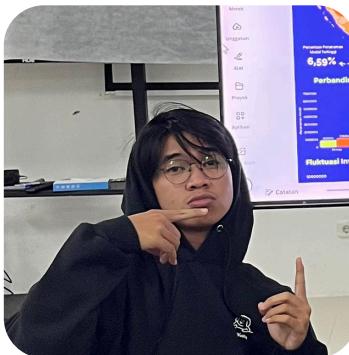
"Wherever you go, that's where I'll follow  
Nobody's promised tomorrow  
So I'ma love you every night like it's the last night  
Like it's the last night"



**M. Arief Rahman H.**

122140083

"I would rather die of passion than of boredom".  
– Vincent Van Gogh



**Zidan Raihan**

122140100

Obstacles are an opportunity to create something new  
- Skrillex



# Table of Contents

Cover	01
Team	02
Table of Contents	03
Introduction	04
Data Description	05
Research Question / Objective	06
Work Flow	07
Analysis	08
Conclusion	13
References	14
Attachment	15

# Pendahuluan

Investasi memiliki peran krusial dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam rentang waktu 2017–2024, dinamika global, pandemi COVID-19, dan perubahan kebijakan seperti Undang-Undang Cipta Kerja telah memengaruhi pola investasi nasional. Oleh karena itu, analisis terhadap tren Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi penting untuk memahami arah pembangunan ekonomi dan sektor strategis yang berkembang.

## PMA

Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.



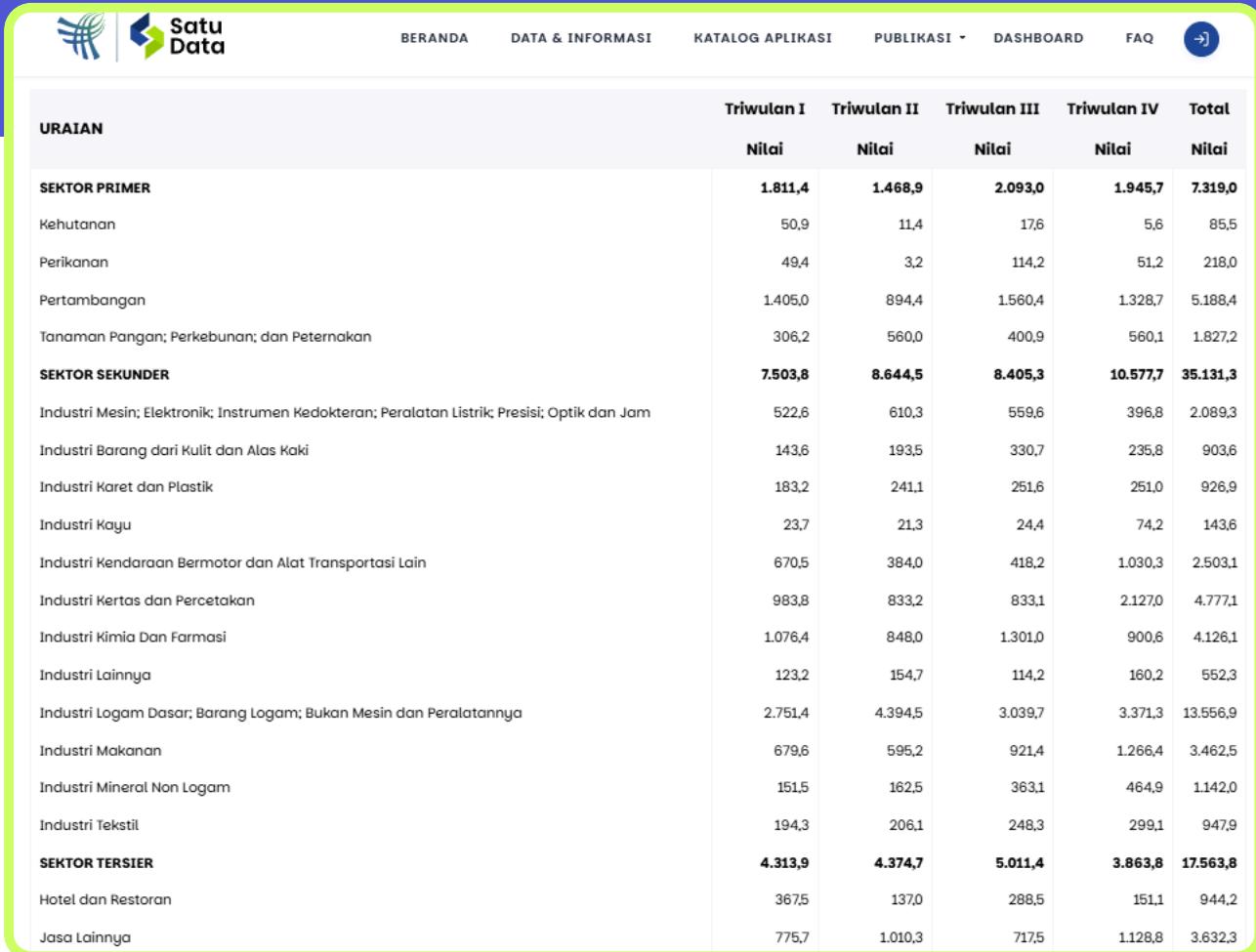
## PMDN

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.



# Dataset

Dataset yang digunakan dalam laporan ini diperoleh dari Satu Data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melalui portal resmi <https://satudata.kemendag.go.id>. Dataset mencakup informasi nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia selama periode tahun 2017 hingga 2024, dengan cakupan wilayah nasional dan klasifikasi sektoral.



The screenshot shows a table from the Satu Data website. The table has a header row with columns for 'URAIAN' and five time periods: 'Triwulan I', 'Triwulan II', 'Triwulan III', 'Triwulan IV', and 'Total'. Below this, there are three main sections: 'SEKTOR PRIMER', 'SEKTOR SEKUNDER', and 'SEKTOR TERSIER', each with a list of sub-sectors and their corresponding investment values for each quarter and total.

URAIAN	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>1.811,4</b>	<b>1.468,9</b>	<b>2.093,0</b>	<b>1.945,7</b>	<b>7.319,0</b>
Kehutanan	50,9	11,4	17,6	5,6	85,5
Perikanan	49,4	3,2	114,2	51,2	218,0
Pertambangan	1.405,0	894,4	1.560,4	1.328,7	5.188,4
Tanaman Pangan; Perkebunan; dan Peternakan	306,2	560,0	400,9	560,1	1.827,2
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>7.503,8</b>	<b>8.644,5</b>	<b>8.405,3</b>	<b>10.577,7</b>	<b>35.131,3</b>
Industri Mesin; Elektronik; Instrumen Kedokteran; Peralatan Listrik; Presisi; Optik dan Jam	522,6	610,3	559,6	396,8	2.089,3
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	143,6	193,5	330,7	235,8	903,6
Industri Karet dan Plastik	183,2	241,1	251,6	251,0	926,9
Industri Kayu	23,7	21,3	24,4	74,2	143,6
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	670,5	384,0	418,2	1.030,3	2.503,1
Industri Kertas dan Percetakan	983,8	833,2	833,1	2.127,0	4.777,1
Industri Kimia Dan Farmasi	1.076,4	848,0	1.301,0	900,6	4.126,1
Industri Lainnya	123,2	154,7	114,2	160,2	552,3
Industri Logam Dasar; Barang Logam; Bukan Mesin dan Peralatannya	2.751,4	4.394,5	3.039,7	3.371,3	13.556,9
Industri Makanan	679,6	595,2	921,4	1.266,4	3.462,5
Industri Mineral Non Logam	151,5	162,5	363,1	464,9	1.142,0
Industri Tekstil	194,3	206,1	248,3	299,1	947,9
<b>SEKTOR TERSIER</b>	<b>4.313,9</b>	<b>4.374,7</b>	<b>5.011,4</b>	<b>3.863,8</b>	<b>17.563,8</b>
Hotel dan Restoran	367,5	137,0	288,5	151,1	944,2
Jasa Lainnya	775,7	1.010,3	717,5	1.128,8	3.632,3

Dataset di atas menggambarkan nilai investasi PMDN di Indonesia tahun 2024 berdasarkan sektor dan triwulan. Meskipun hanya sebagian tabel yang ditampilkan, data ini mencakup seluruh sektor utama (Primer, Sekunder, Tersier) dengan nilai investasi per triwulan dan total tahunan dalam satuan miliar rupiah.

## Teknik Preprocessing:

- Aggregation
- Feature Creation
- Feature Selection

# Rumusan Masalah



Sektor dan wilayah mana saja yang paling dominan dalam menyerap investasi?



Bagaimana tren perkembangan investasi PMA dan PMDN di Indonesia pada periode 2017–2024?



Bagaimana perbandingan kontribusi PMA dan PMDN di berbagai sektor?

## Tujuan



### Identifikasi Dominansi

Mengidentifikasi sektor dan wilayah yang paling dominan dalam menyerap investasi.



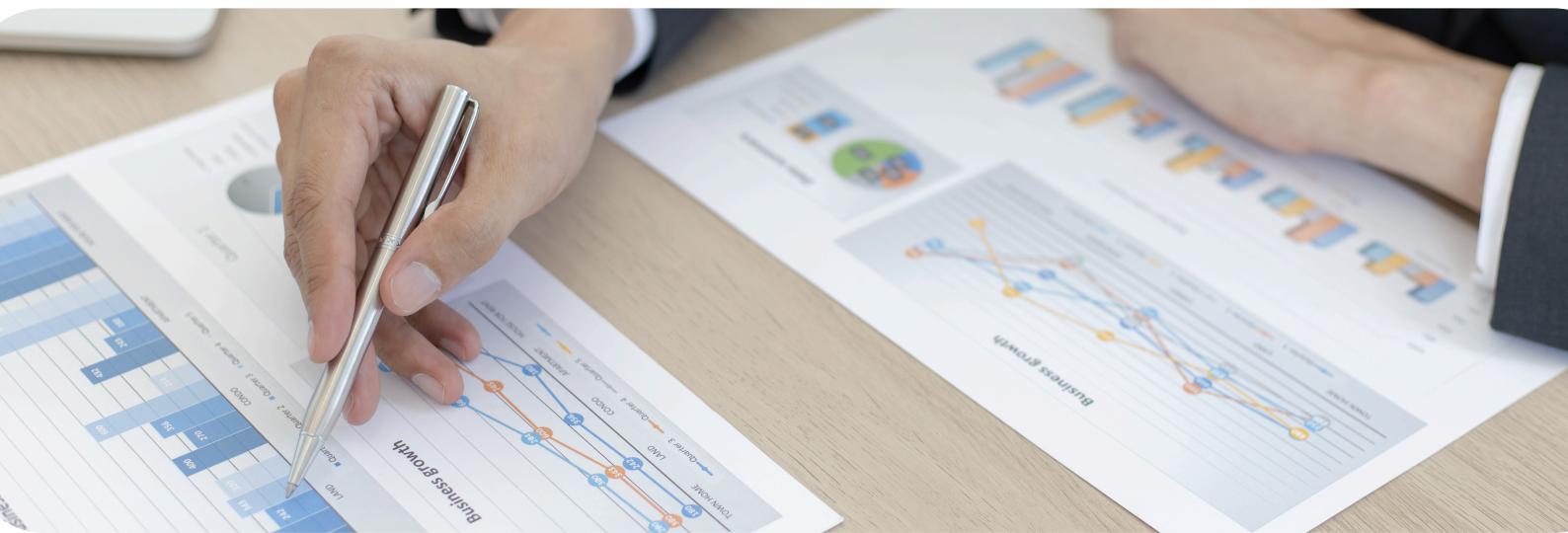
### Analisis Tren

Menganalisis tren perkembangan investasi PMA dan PMDN pada periode 2017-2024.

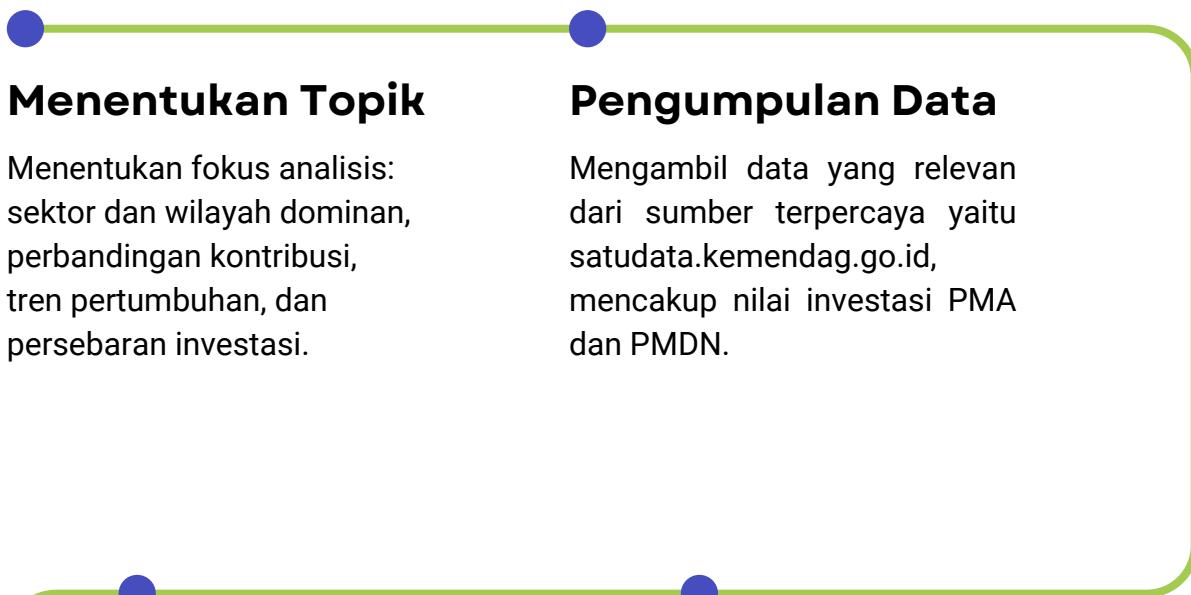


### Insight Investasi

Membandingkan kontribusi PMA dan PMDN di berbagai sektor ekonomi.



# Alur Kerja



## Menentukan Topik

Menentukan fokus analisis: sektor dan wilayah dominan, perbandingan kontribusi, tren pertumbuhan, dan persebaran investasi.

## Pengumpulan Data

Mengambil data yang relevan dari sumber terpercaya yaitu satudata.kemendag.go.id, mencakup nilai investasi PMA dan PMDN.

## Visualisasi Data

Menyajikan data dalam bentuk grafik, yaitu geo chart, bar chart, area chart, dan doughnut chart, untuk mempermudah pemahaman pola dan tren.

## Pre-Processing Data

Melakukan teknik pra pemrosesan data sehingga data siap untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

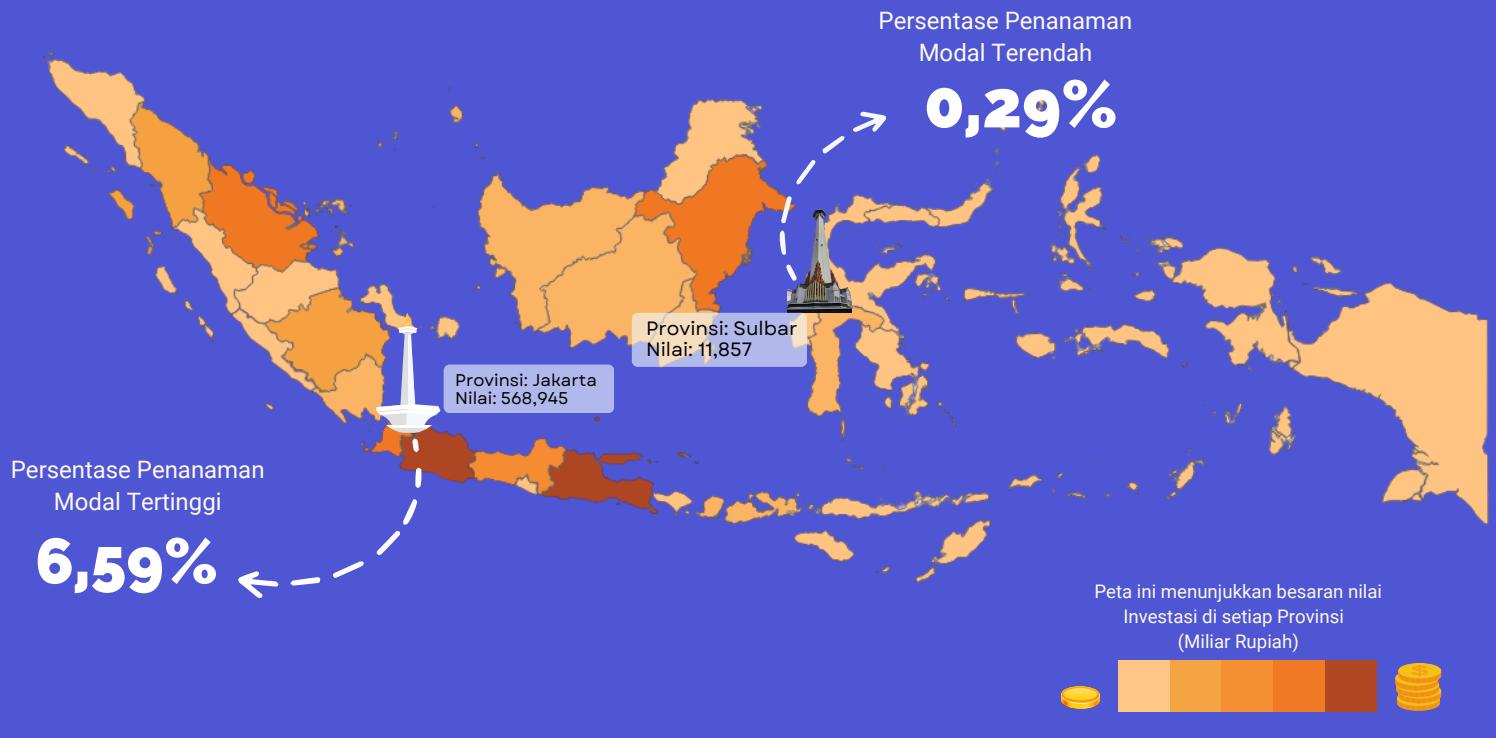
## Interpretasi Hasil

Menganalisis visualisasi dan data numerik untuk menarik kesimpulan, seperti sektor yang paling diminati, perbandingan tren PMA dan PMDN, serta nilai kontribusi PMA dan PMDN disetiap sektor.

## Dokumentasi Akhir

Menyusun keseluruhan hasil analisis ke dalam bentuk laporan, dashboard, dan juga poster.

# Peta Investasi Indonesia 2017-2024



## Rp 3897 T

Distribusi investasi menunjukkan konsentrasi tertinggi pada wilayah Indonesia bagian barat. Pulau Jawa dan Sumatera mendominasi, sedangkan kawasan timur seperti Papua dan Maluku masih menunjukkan potensi yang belum tergarap optimal.

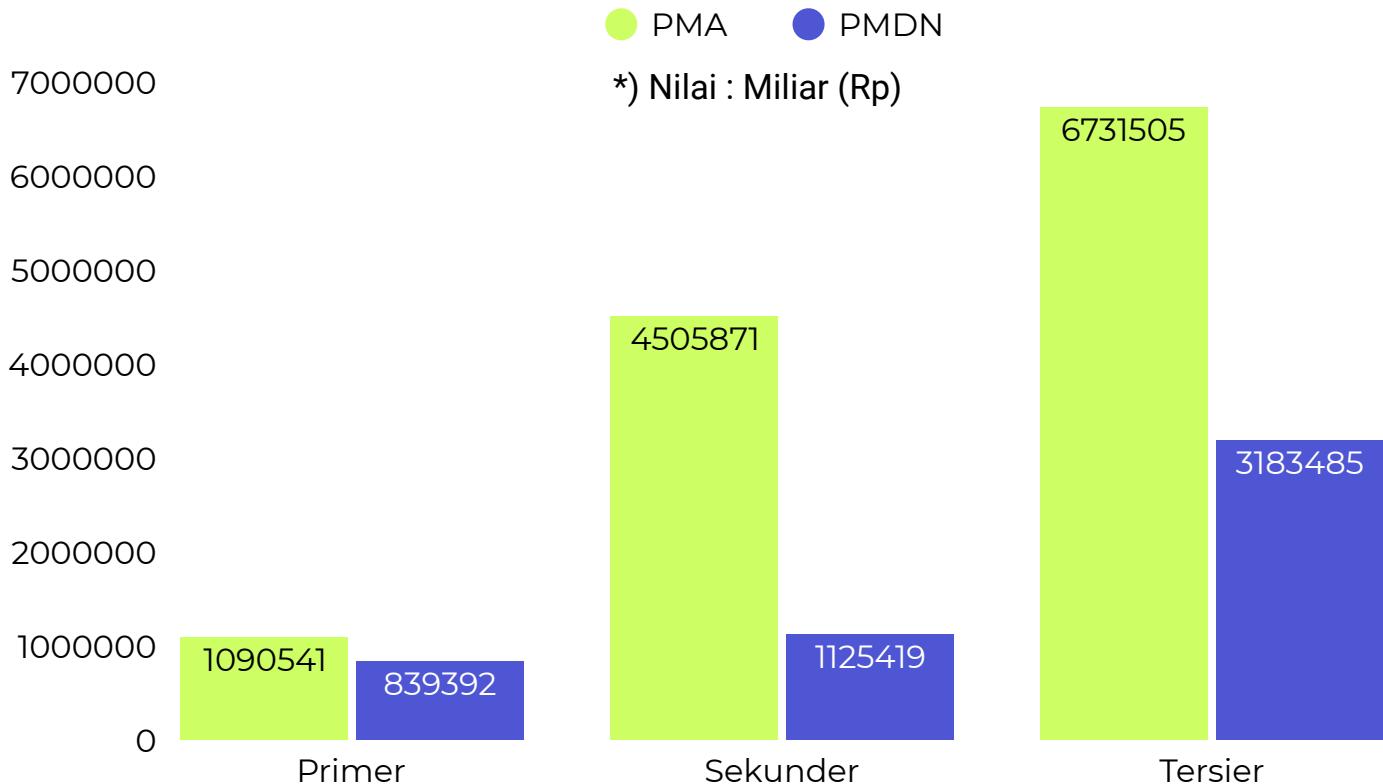
▲ **6,59%**

Nilai investasi pada provinsi DKI Jakarta mencapai 6,59% yang diakumulasikan dari tahun 2017-2024, didorong oleh kebijakan pemerintah yang pro-investasi serta peningkatan kepercayaan investor terhadap iklim usaha nasional.

▼ **0,29%**

Nilai investasi pada provinsi Sulawesi Barat mencapai 0,29% yang diakumulasikan dari tahun 2017-2024. Investasi tercatat berasal dari sektor primer, sekunder, dan tersier. Tingkat pertumbuhan Investasi di Sulawesi Barat masih cenderung lebih rendah dibandingkan pertumbuhan komponen lainnya, seperti konsumsi Rumah Tangga dan Ekspor.

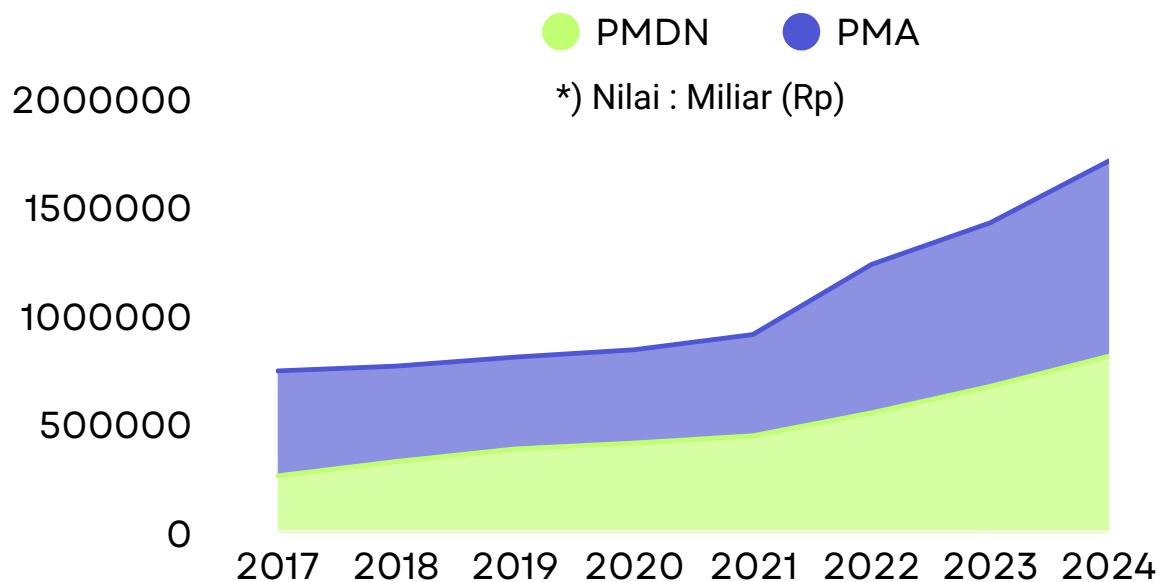
# Analisis Dominansi



**Dominansi oleh PMA.** Sektor tersier menjadi yang paling menarik, dengan nilai investasi PMA tertinggi, menandakan besarnya minat asing terhadap sektor Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi. Sektor sekunder juga memperlihatkan daya tarik kuat bagi investor asing, khususnya dalam bidang industri dan manufaktur. Sementara itu, sektor primer tetap memiliki kontribusi, namun dengan nilai yang lebih kecil, baik dari PMA maupun PMDN.



# Fluktuasi Investasi PMA vs PMDN



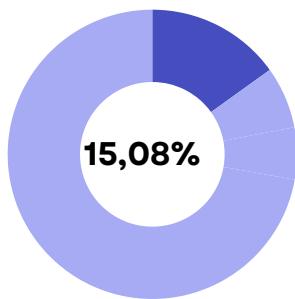
**Tren investasi** Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari tahun 2017 hingga 2023. Terlihat bahwa investasi PMA dan PMDN mengalami peningkatan signifikan, terutama pada tahun 2021-2024. Kenaikan investasi ini didukung oleh kebijakan presiden Joko Widodo melalui UU Cipta Kerja dan hilirisasi yang konsisten dijalankan oleh pemerintah.



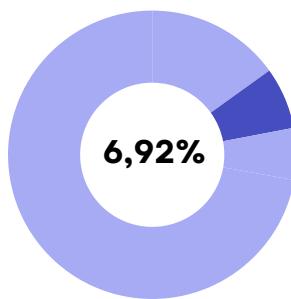
# TOP 3 Penanaman Modal Asing



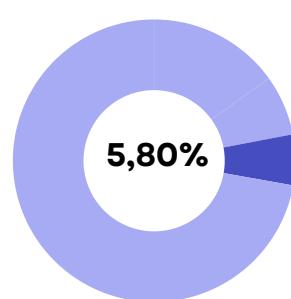
Singapura mendominasi dengan kontribusi sebesar 15,08%, diikuti oleh Tiongkok (6,92%), Hongkong (5,80%), dan negara lainnya sebesar (72,2%).



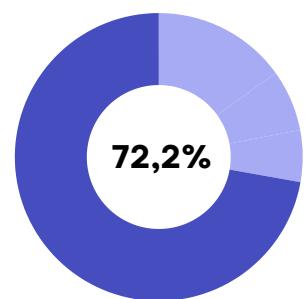
Singapura



Tiongkok



Hongkong



Lainnya



# **Analisis Poster BUTA WARNA**

## Anomalous Trichromacy



## Red-Weak/Protonomaly



Green-Weak/Deuteranomaly



## Blue-Weak/Tritanomaly

## Dichromatic



## Red-Blind/Protanopia



## Green-Blind/Deuteranopia



### Blue-Blind/Tritanopia

## Monochromatic



---

## Monochromacy/Achromatopsia



#### Monochromacy/Achromatopsia

## Source:



# Kesimpulan



## Identifikasi Dominansi

Sektor Tersier menjadi sektor yang memperoleh nilai investasi tertinggi, baik dari asing maupun dari dalam negeri. Hal ini menunjukkan ketertarikan dan pergeseran orientasi investasi ke sektor jasa, industri dan manufaktur. Keunggulan ini dapat menjadi fokus utama dalam kebijakan ekonomi dan investasi ke depan.



## Analisis Tren

Tahun 2021- 2024 menunjukkan lonjakan signifikan, terutama pada PMA. Kenaikan ini dipicu oleh:

- Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.
- Reformasi regulasi yang mendorong kemudahan investasi (misalnya Undang-Undang Cipta Kerja).
- Kebijakan presiden Joko Widodo terkait hilirisasi yang konsisten dijalankan oleh pemerintah.



## Insight Investasi

- PMA sangat kuat di sektor tersier dan sekunder karena melihat potensi besar di bidang industri dan jasa.
- PMA cenderung lebih besar secara total, tapi juga lebih fluktuatif karena dipengaruhi oleh dampak global.
- Negara-negara Asia seperti Singapura, Tiongkok, dan Hongkong jadi penyumbang utama PMA, menunjukkan hubungan ekonomi kawasan yang kuat.

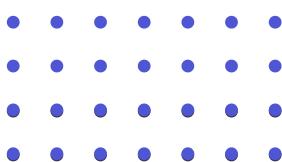


"Investasi bukan hanya tentang uang, tetapi juga tentang menciptakan peluang dan manfaat bagi masyarakat." ~ (Rizal Ramli)

# Daftar Pustaka

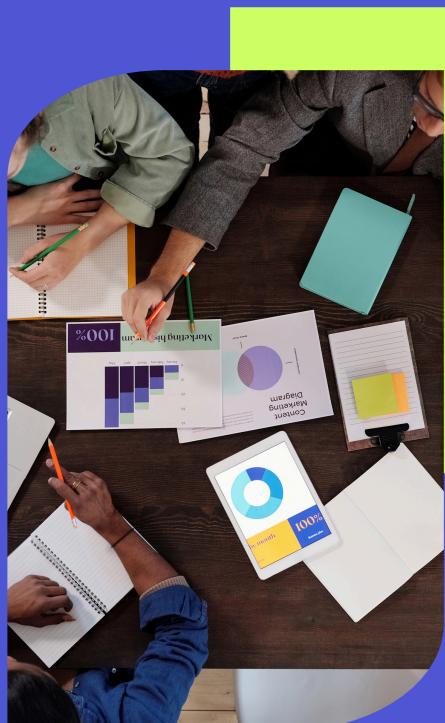


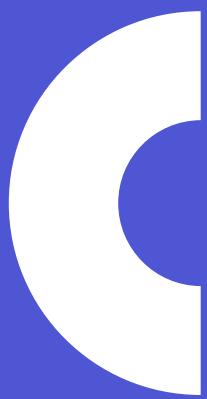
- [1] C. N. Knafllic, Storytelling with Data, Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2015.
- [2] UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- [3] DMPTSP, "KINERJA REALISASI INVESTASI KABUPATEN REMBANG TAHUN 2024 TERUS BERTUMBUH," 24 January 2025. [Online]. Available: <https://dpmptsp.rembangkab.go.id/kinerja-realisisasi-investasi-kabupaten-rembang-tahun-2024-terus-bertumbuh/>.
- [4] Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BPKM, "Rosan : Realisasi Investasi Terus Bertumbuh, Indonesia Konsisten Jalankan Hilirisasi," 15 October 2024. [Online]. Available: <https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rosan-realisisasi-investasi-terus-bertumbuh-indonesia-konsisten-jalankan-hilirisasi>.
- [5] Bloomberg Technoz, "5 Negara Terbanyak Investasi di RI Q1-2025: Singapura Terdepan," 29 April 2025. [Online]. Available: <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/69727/5-negara-terbanyak-investasi-di-ri-q1-2025-singapura-terdepan>.



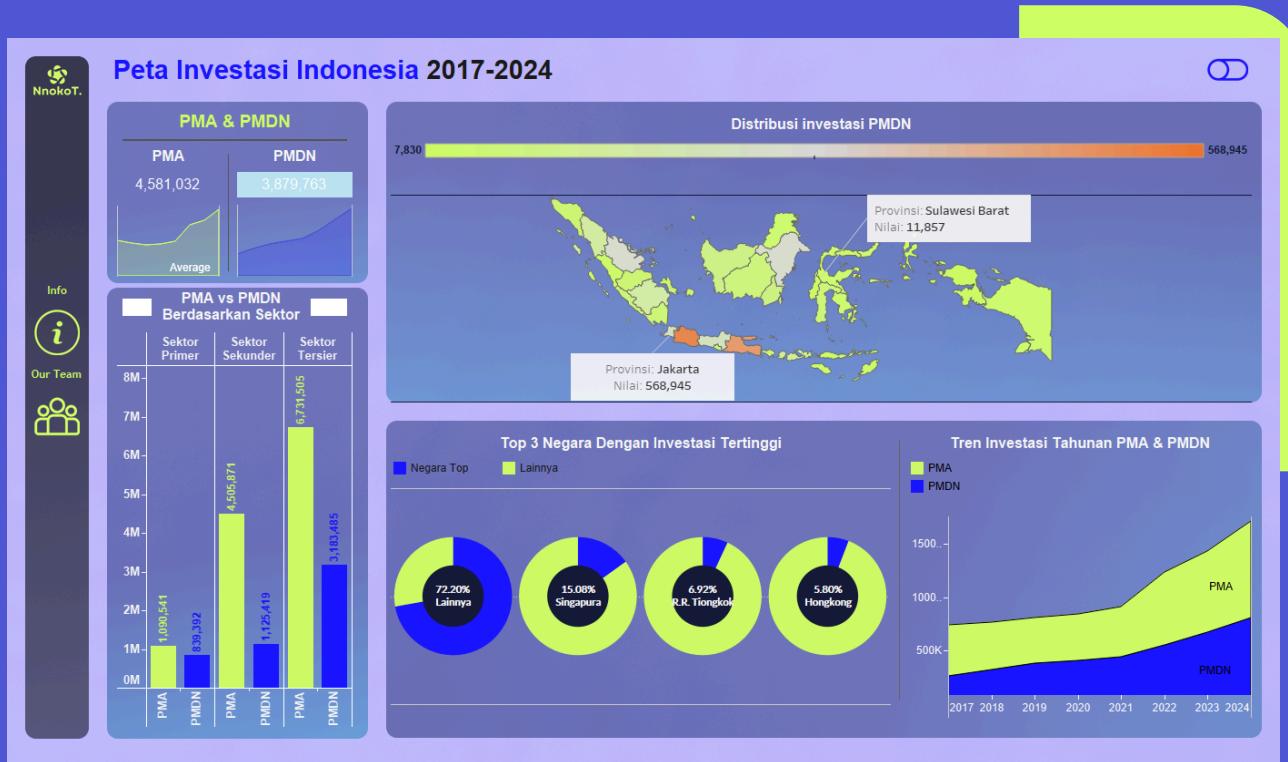
# Lampiran

- Dataset PMA
- Dataset PMDN
- Tableau Public





# DASHBOARD



## C POSTER

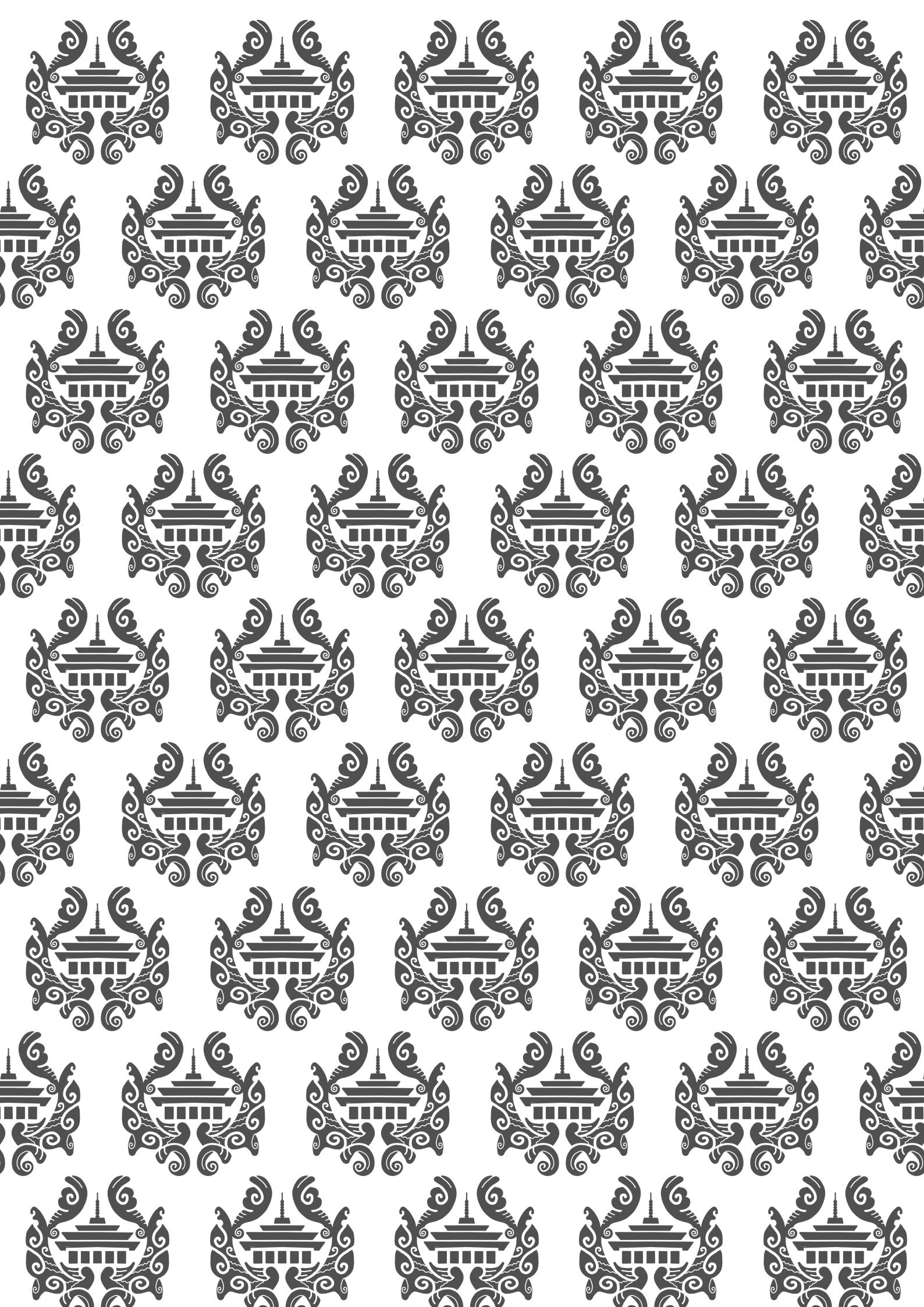


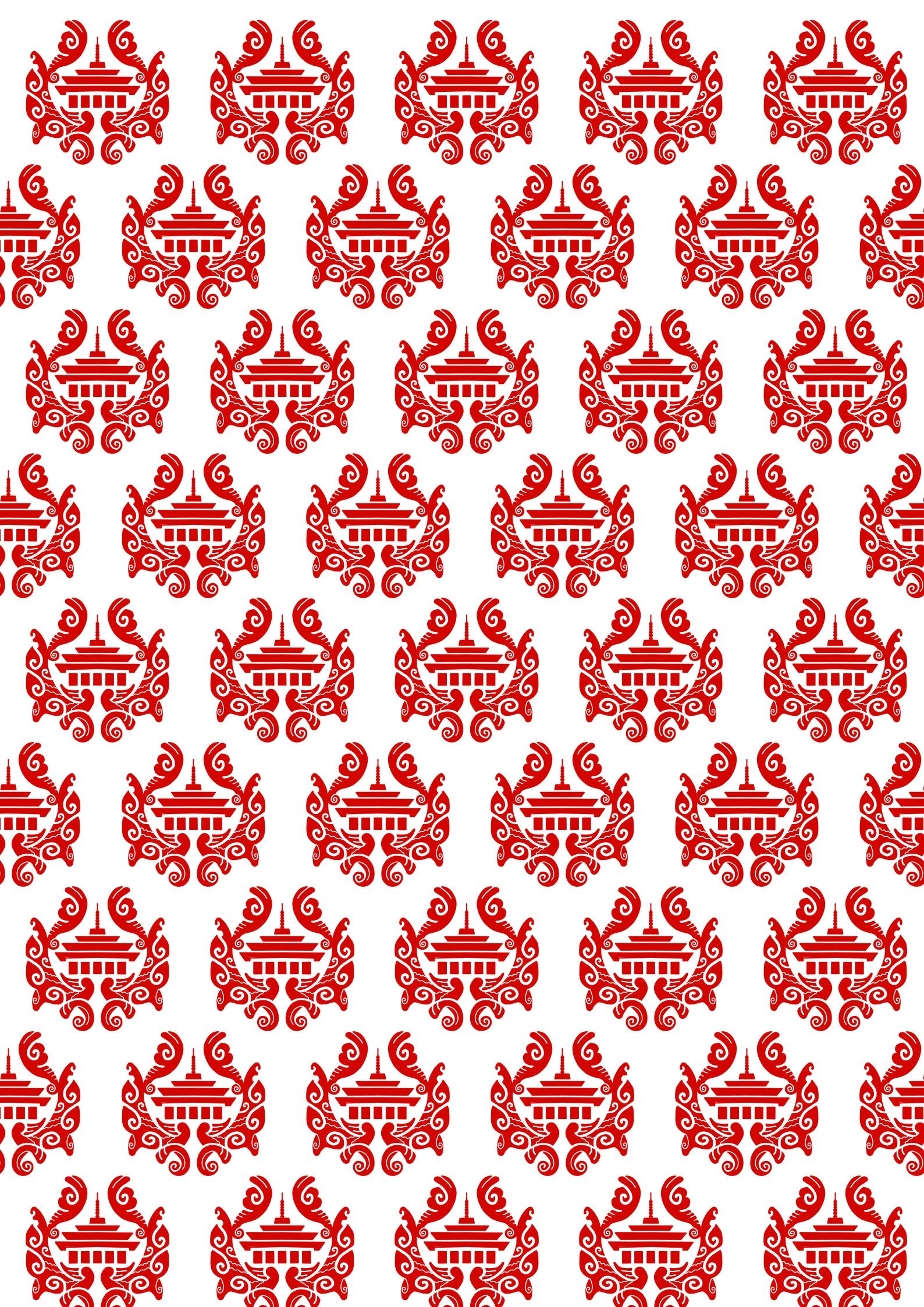












# #ff0d01

